

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AS” UMUR 22 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**



Oleh:

I G A M DEVA NIMITTA SUKMA

NIM. P07124325127

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AS” UMUR 22 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks Continuity Of Care (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh:

I G A M DEVA NIMITTA SUKMA

NIM. P07124325127

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AS” UMUR 22 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

Oleh:

I G A M DEVA NIMITTA SUKMA

NIM. P07124325127

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed

NIP. 197002181989022002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Srimayani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AS” UMUR 22 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 6
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

Oleh:

I G A M DEVA NIMITTA SUKMA

NIM. P07124325127

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 11 MEI 2026

TIM PRNGUJI :

1. Ni Komang Erny Astiti,SKM.,M.Keb (Ketua) (.....)
2. Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed (Anggota) (.....)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLTEKKES JENDERAL SUMBER DIPA DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

CONTINUITY OF CARE FOR MRS. “AS” 22 YEARS OLD MULTIGRAVIDA SINCE TRIMESTER II OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM

ABSTRACT

Women experience physical and psychological changes during pregnancy, childbirth, postpartum, and the neonatal period; therefore, Continuity of Care (COC) is needed to maintain maternal and neonatal health. This report aimed to evaluate midwifery care provided to Mrs. “AS,” a 22-year-old multigravida woman, from 18 weeks and 6 days of gestation until 42 days postpartum. The method used was a case study through interviews, observation, physical examinations, and documentation from September 2025 to April 2026. Pregnancy care followed integrated antenatal care standards, including maternal and fetal monitoring, physical and laboratory examinations, iron supplementation, TT immunization, nutritional counseling, birth preparedness, and prenatal yoga to reduce physiological discomfort. Labor occurred normally pervaginally without complications. The first stage lasted 3 hours with effleurage massage and counterpressure, the second stage 10 minutes according to APN standards, the third stage 5 minutes with active management of the third stage, and the fourth stage included monitoring of vital signs, uterine contractions, bleeding, and bladder condition according to standards. Newborn care included IMD, hypothermia prevention, eye ointment, vitamin K, HB-0 immunization, and umbilical cord care. The baby cried immediately after birth, had active muscle tone, reddish skin color, and birth weight of 2,950 grams. The postpartum period (KF 1–KF 4) included monitoring of uterine involution, lochia, lactation, postpartum danger signs, nutritional counseling, personal hygiene, exclusive breastfeeding, IUD family planning, oxytocin massage, and Kegel exercises. Neonatal care (KN 1–KN 3) included monitoring of growth and danger signs, cord care, nutritional fulfillment, CHS, CCHD screening, BCG and oral polio immunization, and baby massage care. The baby received exclusive breastfeeding, bonding attachment, stimulation, and weight increased to 3,400 grams at 16 days of age. Continuity of Care midwifery care was conducted physiologically according to the needs of the mother and baby.

Keywords: *midwifery care; continuity of care; pregnancy; childbirth; postpartum; baby*

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AS” UMUR 22 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 6 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

ABSTRAK

Wanita mengalami perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan, persalinan, nifas, dan masa neonatus sehingga diperlukan asuhan *Continuity of Care* (COC) untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi secara berkelanjutan. Laporan ini bertujuan mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada ibu “AS” umur 22 tahun multigravida sejak usia kehamilan 18 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan yaitu studi kasus melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi pada September 2025–April 2026. Asuhan kehamilan diberikan sesuai standar antenatal terpadu meliputi pemantauan ibu dan janin, pemeriksaan fisik dan laboratorium, pemberian tablet tambah darah, imunisasi TT, konseling gizi, persiapan persalinan, serta prenatal yoga untuk mengurangi ketidaknyamanan fisiologis. Persalinan berlangsung normal pervaginam tanpa komplikasi. Kala I berlangsung 3 jam dengan effleurage massage dan counterpressure, kala II 10 menit sesuai standar APN, kala III 5 menit dengan manajemen aktif kala III, dan kala IV dilakukan pemantauan tanda vital, kontraksi uterus, perdarahan, serta kandung kemih sesuai standar. Asuhan bayi baru lahir meliputi IMD, pencegahan hipotermi, pemberian salep mata, vitamin K, imunisasi HB-0, dan perawatan tali pusat. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, kulit kemerahan, dengan berat lahir 2.950 gram. Masa nifas berlangsung fisiologis melalui kunjungan KF 1–KF 4 meliputi pemantauan involusi uterus, lochea, laktasi, tanda bahaya nifas, konseling nutrisi, personal hygiene, ASI eksklusif, pelayanan KB IUD, pijat oksitosin, dan senam kegel . Asuhan neonatus dilakukan melalui KN 1–KN 3 meliputi pemantauan pertumbuhan dan tanda bahaya, perawatan tali pusat, pemenuhan nutrisi, SHK, PJB, Imunisasi BCG dan Polio tetes dan asuhan pijat bayi. Bayi memperoleh ASI eksklusif, bounding attachment, stimulasi, dan mengalami peningkatan berat badan menjadi 3.400 gram pada usia 16 hari. Asuhan COC berjalan fisiologis sesuai kebutuhan ibu dan bayi.

Kata Kunci: asuhan kebidanan; *continuity of care* ; kehamilan; persalinan; nifas; bayi

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “AS” UMUR 22 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

STUDI DILAKUKAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN

OLEH: I G A M DEVA NIMITTA SUKMA (P07124325127)

Sepanjang siklus hidupnya, wanita akan mengalami berbagai perubahan fisiologis, mulai dari masa kehamilan, persalinan, hingga masa nifas. Setiap tahapan tersebut merupakan fase penting yang membutuhkan perhatian khusus, baik dari segi fisik maupun psikologis. Perubahan yang terjadi pada tubuh wanita selama masa ini dapat memengaruhi kondisi kesehatannya serta tumbuh kembang bayi yang dilahirkan. Oleh karena itu, diperlukan asuhan berkesinambungan atau *Continuity of Care* untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi tetap terjaga secara optimal. Pendekatan ini mencakup pelayanan dari masa kehamilan, persalinan, hingga perawatan masa nifas dan neonatus secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan penerapan asuhan *Continuity of Care*, diharapkan proses adaptasi ibu terhadap perubahan fisiologis dapat berlangsung dengan baik. Laporan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil pelayanan yang telah diberikan kepada ibu “AS” selama menjalani kehamilan trimester kedua hingga periode pascapersalinan. Asuhan yang diberikan juga mencakup pemantauan kondisi bayi baru lahir untuk memastikan tumbuh kembangnya berjalan normal.

Asuhan berkesinambungan ini diberikan kepada ibu “AS” dari bulan Oktober 2025 hingga April 2026. Pelaksanaan asuhan ini dilakukan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan rumah ibu “AS”. Penulis melakukan wawancara, pemeriksaan, observasi, pendampingan serta dokumentasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Asuhan ini telah dilakukan sesuai standar dengan pemberian komplementer.

Asuhan kebidanan selama kehamilan yang diberikan kepada ibu “AS” telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman standar 12T, yang berfungsi untuk memantau perkembangan kehamilan serta mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya

penyulit maupun komplikasi. Selama masa kehamilan, seluruh hasil pemeriksaan berada dalam batas normal, dan pertumbuhan janin menunjukkan kesesuaian dengan usia kehamilan. Selain itu, dilakukan skrining kesehatan jiwa pada trimester I dengan skor 0 dan pada trimester III dengan skor 0. Keluhan yang disampaikan oleh ibu meliputi mual dan muntah, nyeri perut bagian bawah. Ibu “AS” belum memiliki pemahaman yang memadai terkait cara penanganan keluhan tersebut, serta belum mengetahui informasi tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) maupun pilihan kontrasepsi pascapersalinan. Penatalaksanaan yang diberikan telah disesuaikan dengan kondisi dan keluhan ibu, mencakup intervensi fisiologis serta edukasi kesehatan. Selain itu, ibu juga memperoleh asuhan kebidanan komplementer, seperti pemberian kompres hangat, prenatal gentle yoga, dan meditasi, sebagai bagian dari pendekatan holistik untuk membantu mengurangi keluhan yang dirasakan.

Asuhan kebidanan persalinan berlangsung secara fisiologis tanpa komplikasi. Kala I berlangsung selama 3 jam, dengan kemajuan persalinan dalam batas normal yang dipantau menggunakan partograf. Ibu “AS” datang ke fasilitas kesehatan dengan kondisi umum baik, kemudian dilakukan manajemen nyeri menggunakan, counterpressure, relaksasi napas, effleurage massage, sehingga skala nyeri menurun. Seiring kemajuan persalinan, ibu merasakan kontraksi semakin adekuat disertai dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, dan vulva membuka hingga pembukaan lengkap. Kala II berlangsung selama 10 menit dan bayi lahir spontan belakang kepala dengan kondisi segera menangis, gerak aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan, tanpa kelainan, dengan berat badan lahir 2950 gram, panjang badan 50 cm, serta lingkar kepala dan dada 34/32 cm. Pada kala III yang berlangsung selama 5 menit dilakukan manajemen aktif meliputi pemberian oksitosin, penegangan tali pusat terkendali, dan masase fundus uteri. Kala IV berlangsung selama 2 jam dengan hasil pemantauan dalam batas normal.

Asuhan nifas dan menyusui yang diberikan pada ibu “AS” sesuai standar praktik kebidanan. Selama masa nifas, pemantauan dilakukan melalui empat kali kunjungan (KF 1 - KF 4). Evaluasi menunjukkan bahwa involusi uterus, lochea, laktasi, dan keadaan psikologis ibu berlangsung secara fisiologis. Hasil skrining

kesehatan jiwa pada masa nifas menunjukkan skor 2, yang mengindikasikan kondisi psikologis dalam batas normal. Dalam proses kunjungan nifasini, ibu “AS” diberikan asuhan komplementer berupa senam kegel dan pijat oksitosin. Ibu “AS” merasakan manfaatnya terutama pada pengeluaran ASI yang deras. Pada hari ke-42 masa nifas, ibu “AS” dan suaminya memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD. Alasan memilih metode KB IUD, karena cocok untuk ibu menyusui, praktis, dan berpikir tidak mengganggu hubungan seksual. Asuhan yang diberikan kepada bayi ibu “AS” telah sesuai dengan standar pelayanan neonatus, mencakup kunjungan KN 1, KN 2, dan KN 3 hingga bayi berusia 42 hari. Bayi baru lahir telah Inisiasi Menyusu Dini (IMD), mendapatkan salep mata, injeksi vitamin K pada satu jam pertama, HB 0 setelah 2 jam pemberian vitamin K. Kemudian, bayi telah diberikan stimulasi dengan mengajak bayi berbicara, pijat bayi, memberikan mainan berwarna dan bersuara, selanjutnya ibu telah melakukan kontak mata dan kontak fisik. Dalam asuhan bayi telah dilakukan pemantau berat badan dan panjang badan, pemberian ASI Eksklusif, dan imunisasi BCG dan polio tetes I pada hari ke-16. Oleh karena itu, pemberian asah, asih, dan asuh telah terpenuhi.

Asuhan berkesinambungan pada ibu “AS” dari trimester kedua sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayi dapat disimpulkan bahwa kondisi ibu fisiologis, serta sudah sesuai dengan standar, akan tetapi untuk asuhan kehamilan tidak sesuai standar karena pemeriksaan laboratorium dilakukan di trimester II. Penulis menyarankan agar ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan, dengan keterlibatan aktif dari keluarga dalam mendukung perawatan, serta melakukan optimalisasi pemeriksaan laboratorium sejak awal trimester pertama guna mendeteksi dini adanya risiko atau komplikasi kehamilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan pada Ibu ‘AS’ Umur 22 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 6 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas” tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks Continuity of Care (COC) dan Komplementer pada Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis memperoleh banyak arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sejak awal hingga laporan ini selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep.Ns., S.Tr.Keb., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyelesaian laporan akhir ini.
5. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan, khususnya dalam pengurusan administrasi.
6. Seluruh pegawai di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah banyak membantu selama kegiatan praktik klinik kebidanan komunitas.
7. Ibu “AS” beserta keluarga yang telah bersedia menjadi subjek asuhan dan bersikap kooperatif selama proses berlangsung.
8. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Penulis berharap laporan ini dapat diterima dan memenuhi kriteria untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 17 April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I G A M Deva Nimitta Sukma
NIM : P07124325127
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Waturenggong IIIB No. 5

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu “AS” Umur 22 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 6 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 April 2026

Yang membuat pernyataan



I G A M Deva Nimitta Sukma

NIM. P07124325127

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Asuhan Kebidanan	8
2. Kehamilan	9
3. Persalinan	21
4. Nifas	34
5. Bayi 0-42 hari	47
6. Pelayanan Komplementer Kebidanan Sesuai <i>Evidence Based</i>	56
B. Kerangka Pikir	59
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	61
A. Informasi klien/keluarga	61
B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan	69
C. Jadwal Kegiatan	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Hasil	75
B. Pembahasan	117
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	135
A. Simpulan.....	135
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Ibu “AS” berdasarkan buku KIA	63
Tabel 2. Rencana Asuhan	71
Tabel 3. Hasil Penerapan Pada Kehamilan	76
Tabel 4. Hasil Penerapan Pada Persalinan	92
Tabel 5. Hasil Penerapan pada Masa Nifas	101
Tabel 6. Hasil Penerapan Pada Bayi Baru Lahir, Neonatus dan Bayi	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu “AS” Umur 22 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 6 Hari sampai 42 hari masa nifas.....	60
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembaran Permohonan menjadi Subjek Pengambilan Kasus
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan menjadi Subjek Pengambilan Kasus
- Lampiran 3 : Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus
- Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 : Partograf
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Mengasuh Pasien Continuity of Care (COC)
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Mengasuh Pasien Continuity of Care (COC)